

**ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI PADA SISWA KELAS III
DI SD NEGERI 22 SALIMPAT**

Ferli Wahdini

wahdiniferli@gmail.com

Chandra

chandra@fip.unp.ac.id

Inggria kharisma

inggriakharisma@gmail.com

Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat

Abstract

This article aims to determine the extent of the skills of grade III students at SD Negeri 22 Salimpat in writing good narrative texts and in accordance with the established criteria. The subjects of this study were grade III students of SD Negeri 22 Salimpat with a total of five people. The method used in this study is a descriptive method using a qualitative approach. Qualitative research is conducted by examining a problem which is then analyzed descriptively using words. The instruments used are Test and Non-Test instruments in the form of questions on the ability to write narrative texts and direct observation which includes two assessments, namely knowledge and skills assessments. Based on the results of this study, it can be concluded that the ability to write narrative texts at SD Negeri 22 Salimpat is still lacking regarding sentence coherence and cohesion, spelling, and punctuation, as well as students' limited ability to convey existing ideas into written format.

Keywords: elementary schools, narrative texts, writing skills.

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan siswa kelas III di SD Negeri 22 Salimpat tentang menulis teks narasi yang baik dan sesuai dengan Kriteria yang ditetapkan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 22 Salimpat dengan jumlah lima orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara meneliti suatu masalah yang kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan kata-kata. Instrumen yang digunakan adalah instrumen Tes dan Non Tes yang berbentuk soal kemampuan menulis teks narasi dan observasi pengamatan langsung yang mencakup dua penilaian yaitu penilaian pengetahuan dan keterampilan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks narasi siswa kelas III di SD Negeri 22 Salimpat masih kurang baik mengenai kohesi dan koherensi kalimat, ejaan, dan tanda baca, serta kemampuan terbatas siswa dalam menyampaikan ide-ide yang ada ke dalam format tulisan.

Kata Kunci : Sekolah Dasar, Teks Narasi, Keterampilan Menulis.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah mata Pelajaran yang dilaksanakan untuk mengasah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan tepat, baik itu secara tertulis maupun secara lisan. Dalam pembelajaran bahasa indonesia terdapat empat keterampilan penting yang diajarkan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Pada setiap aspek keterampilan tersebut saling memiliki keterkaitan antara satu sama lain. Dalam empat keterampilan tersebut, keterampilan menulis memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari (Sunarsih et al., 2022).

keterampilan menulis tidak akan terjadi secara otomatis, jadi harus dilakukan melalui banyak kerja keras dan latihan. Dalam menulis, seseorang dapat mengekspresikan ide, pendapat, pengetahuan, dan kritik dalam bahasa yang dapat dipahami oleh orang lain (Tarigan, 2014). Kegiatan menulis adalah proses kreatif untuk menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan dengan tujuan tertentu, seperti memotivasi, mendidik, atau menerangi. Menurut Kholifaturrahmah & Ulfah (2018), pada beberapa aspek kehidupan sekolah, menulis termasuk dalam kegiatan Pendidikan yang perlu diperhatikan dan biasanya dilakukan dengan cara tradisional. Kegiatan menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: pembaca, saluran atau media, isi tulisan, dan penulis sebagai penyampaian pesan. Menulis adalah jenis bahasa tertulis yang digunakan untuk berkomunikasi dengan cara yang ringkas dengan orang lain (Tarigan, 2014).

Keterampilan menulis adalah jenis kecakapan linguistik yang produktif, dengan kata lain, menulis adalah keterampilan yang menghasilkan yaitu dalam bentuk tulisan (Chandra et al., 2018). Keterampilan menulis sangat penting bagi siswa agar mereka dapat mentransfer pengetahuan dari buku ke tulisan mereka sendiri. Pembelajaran bahasa dapat meningkat lebih efektif jika dilakukan dengan cara yang lebih menyeluruh. Selain itu, manfaat menulis yaitu dapat menggali keterampilan potensi diri, dapat terbiasa mengembangkan ide, daya serap dan akurasi sesuatu yang ditulis, terlatih menyusun ide tersurat dan tersirat, serta objektif dalam ide (Winahehi et al., 2022). Konsep menulis adalah metode untuk mencapai tingkat kemahiran bahasa dengan mengekspresikan ide, gagasan, dan perasaan dengan cara yang jelas dan ringkas yang mencakup semua kata yang relevan dan berfungsi sebagai kalimat yang mudah dipahami (Azizah et al., 2024).

Menulis adalah kemampuan berbahasa yang kompleks dan sulit. Menurut Seno (2020), keterampilan ini tidak hanya mencakup aspek linguistik tetapi juga sastra sehingga menjadikannya salah satu kemampuan berbahasa yang paling menantang bagi peserta didik. Penguasaan keterampilan menulis menjadi keharusan bagi peserta didik karena merupakan fondasi penting

dalam pengembangan kemampuan berbahasa mereka. Keterampilan menulis harus diajarkan dengan cara yang menarik dan menantang bagi siswa. Kegiatan menulis dapat digambarkan sebagai salah satu manifestasi paling jelas dari kemahiran dan keterampilan dalam bahasa yang ditunjukkan siswa setelah menguasai bahasa tersebut. Menulis adalah jenis tulisan yang paling sulit dibandingkan dengan jenis tulisan lainnya karena melibatkan lebih dari sekadar menulis kata-kata atau frasa melainkan juga melibatkan pengembangan ide, gagasan, dan pikiran yang diekspresikan dalam bentuk tulisan (Hiskia Sitorus et al., 2024). Dalam praktik menulis, siswa harus berhati-hati menggunakan bahasa yang sesuai dan bahasa yang jelas serta efektif agar hasil karya tulis dapat dipahami oleh pembaca (Anggun Floresita Ramadani et al., 2024).

Teks Narasi adalah jenis tulisan yang bertujuan untuk menjelaskan sesuatu peristiwa atau rangkaian peristiwa secara kronologis. Teks ini berfokus pada alur cerita, tokoh, latar, dan konflik untuk membawa pembaca atau pendengar melalui pengalaman yang diceritakan. Menulis teks narasi adalah proses membuat cerita atau kisah yang menggambarkan rangkaian peristiwa secara kronologis. Teks narasi bertujuan untuk menghibur, menginformasikan, atau mengedukasi pembaca melalui alur cerita yang terstruktur. Teks narasi adalah jenis tulisan yang menggambarkan sebuah cerita yang disajikan secara langsung sesuai dengan waktunya (Rusmilawati, 2020). Narasi mampu berkomunikasi dengan pembaca dari peristiwa tertentu dalam kerangka waktu yang spesifik. Unsur terpenting dalam penulisan narasi adalah adanya perbuatan atau tindakan dan waktu agar pembaca dapat membedakan antara teks narasi dan deskripsi.

Kemampuan menulis teks narasi idealnya mengacu pada kemampuan individu untuk menulis pengetahuan dari buku ke tulisan mereka sendiri yang pada dasarnya menceritakan kembali sebuah cerita, kemudian ditulis dan dibaca menggunakan tulisan dan narasi yang jelas. Menulis teks narasi harus dilakukan dengan mempertimbangkan baik kebahasaan maupun luar kebahasaan. Sebagai contoh, kemampuan menulis teks narasi ditandai dengan kemampuan menulis dengan jelas dan ringkas dengan fokus pada poin-poin berikut: 1) Perbuatan, tindakan, atau aksi adalah contoh teknik pemecahan masalah dalam narasi, 2) Berdasarkan alur, sudut pandang, latar, dan penokohan, 3) waktu, tema, dan konflik yang terjadi dalam satu peristiwa merupakan hal yang penting, 4) Bertujuan untuk menjelaskan kepada pembaca rincian situasi yang terjadi, 5) Bentuk tutur menggunakan persona orang pertama atau ketiga, 6) Menggunakan kata kata yang mengandung konotasi, 7) Diwarnai dengan detail yang khusus, 8) Tulisan menunjukkan sifat kesatuan yang lengkap. (Samini & Suendarti, 2020).

Pentingnya keterampilan menulis narasi adalah untuk mendukung pembelajaran dengan menggunakan indra penglihatan sendiri sehingga dapat memicu imajinasi dan kreativitas, memungkinkan penyampaian informasi yang lebih menarik dan persuasif, serta mengasah kemampuan berpikir kritis melalui perancangan alur dan karakter yang kompleks. Tujuan dari teks narasi dalam penulisan adalah untuk memberikan informasi kepada siswa agar pemahaman mereka meningkat dan untuk menciptakan kesan pada mereka. Teks narasi adalah jenis media deskriptif yang memberikan penjelasan rinci tentang studi penelitian yang telah dilakukan yang tujuannya adalah untuk memberikan informasi atau pesan kepada pembaca (Fatonah & Wiradharma, 2018).

Tingkat kemampuan menulis teks narasi siswa kelas 3 SD Negeri 22 Salimpat tergolong masih belum optimal. Peneliti menemukan masih ada siswa yang tidak memahami bagaimana menulis teks narasi dengan baik dan benar. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis keterampilan menulis teks narasi siswa kelas 3 di SD Negeri 22 Salimpat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lainnya, seperti (1) Rika Yuni Ambarsari. dkk (2023) dengan judul penelitian “Analisis kemampuan menulis teks narasi kelas III SD Negeri Ngarum 3 Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen”. penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai keterampilan menulis teks narasi di sekolah dasar kelas 3. Perbedaannya yaitu penelitian ini lebih spesifik pada instrumen hasil penilaian keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas 3 Sekolah Dasar. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 22 Salimpat tentang keterampilan menulis teks narasi. Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa melalui instrumen penilaian keterampilan menulis teks narasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pada pendekatan kualitatif dilaksanakan langsung guna mengumpulkan informasi tentang pemahaman siswa pada menulis teks narasi. Maka dari itu, studi ini adalah analisis deskriptif dari informasi yang didapatkan menggunakan ungkapan perkataan dan gambar yang terkait dengan topik (Azzahra Atthahirah et al., 2024). Penelitian kualitatif adalah metode yang menjabarkan fakta, data dan objek yang diteliti dengan terstruktur dan penafsiran hasilnya berbentuk deskriptif berdasarkan dengan fakta yang ditemukan di lapangan secara langsung (Agustin & Mahardi, 2024). Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara meneliti suatu masalah yang kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan kata-kata. Penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang menerapkan narasi yang

menjelaskan setiap tahap penelitian yang dilakukan mulai dari peristiwa, fakta dan situasi di lapangan (Charismana et al., 2022).

Dalam teknik pengumpulan data, penulis memberikan tes menggunakan penugasan menulis teks narasi yang bertujuan untuk mengamati dan menilai kemampuan siswa dalam menulis teks narasi. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis, dan hasilnya akan mengungkapkan kemampuan siswa dalam menulis teks narasi yang dijelaskan dalam bentuk deskriptif. Data penelitian didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas III SD Negeri 22 Salimpat yang berjumlah lima orang. Observasi dilakukan agar menyadari secara langsung bagaimana kemampuan siswa pada keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas III SD Negeri 22 Salimpat (Aida Hesti Febrina et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini sejalan dengan pandangan Nurgiyantoro (2018: 423) yang menyatakan bahwa kemampuan menulis dapat diukur melalui tes, dan temuan ini relevan dengan motivasi individu untuk meningkatkan produktivitas berbahasa demi mengkomunikasikan ide atau cerita, yang dalam konteks penelitian ini berfokus pada kemampuan menulis teks narasi sebagaimana didefinisikan oleh Rusmilawati (2020) sebagai tulisan yang menyajikan cerita secara kronologis.

Pedoman penilaian dalam instrumen penelitian ini didasarkan pada faktor-faktor yang terkait dengan karangan. Faktor-faktor ini diidentifikasi oleh Hartfield dan dikutip dalam karya Nurgiyantoro (2018: 440).

Indikator	Deskriptor
Isi	1) Kreatif dalam menulis 2) Kejelasan konflik 3) Sesuai tema
Ketepatan struktur	1) urutan kejadian 2) alur, sudut pandang, latar, dan penokohan kepaduan urutan cerita 3) kronologis cerita
Kosa kata	1) pemilihan kata diksi 2) pembentukan kata 3) penggunaan kosakata
Penggunaan Bahasa	1) keefektifan penulisan kalimat

	2) kesalahan bentuk kebahasaan 3) Bahasa yang digunakan
Mekanik	Aturan penulisan yang benar

Sumber: (Nurgiyantoro, 2018)

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti memberikan siswa secara langsung tes tertulis terkait keterampilan menulis teks narasi. Soal yang peneliti berikan berjumlah 10 pilihan ganda dan 1 soal psikomotorik dengan durasi pengerjaan selama 90 menit. Hasil dari jawaban yang ditulis siswa akan memperlihatkan sejauh mana tingkat pemahaman dan keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Penilaian pengetahuan dibuat dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Data hasil tes pengetahuan siswa bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Tes Pengetahuan siswa dalam Menulis Teks Narasi

No	Nama	Nilai
1.	IM	70
2.	RAF	88
3.	ZS	73
4.	MR	66
5.	HP	85

Berdasarkan data di atas melihatkan masih terdapat tiga siswa yang nilainya di bawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa belum tercapainya keberhasilan dari tujuan pembelajaran yang diinginkan. Melihat hasil penilaian tersebut, peneliti menemukan bahwa ada beberapa kendala yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis teks narasi. Kendala utama dari permasalahan tersebut adalah koherensi dan kohesi kalimat, ejaan, dan tanda baca, serta kemampuan terbatas siswa dalam menyampaikan ide-ide yang ada ke dalam format tulisan. Selain itu, terdapat siswa yang malas dalam menulis sehingga mereka kesulitan dalam menyampaikan ide-ide yang ada ke dalam format tulisan (Wulandari, 2016). Untuk mengatasi kendala tersebut, pendidik bisa mengajarkan pedoman ejaan kepada peserta didik. Ini termasuk aturan penggunaan tanda koma, huruf kapital, dan kata depan sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dalam konteks analisis teks narasi.



(Gambar Siswa Mengerjakan Soal Teks Narasi)

Psikomotorik adalah ruang yang terkait dengan kampuan atau keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan agar mendapatkan pemahaman dari pembelajaran yang dilakukan. Psikomotorik memiliki keterkaitan dengan hasil belajar yang berasal dari keterampilan dan pengetahuan yang mencari kompetensi dalam diri. Pada kegiatan melakukan penilaian keterampilan ada tiga cara yang dilakukan, yaitu unjuk kerja, proyek, dan portofolio. Unjuk kerja merupakan penilaian berbentuk tes praktek untuk mendapatkan data yang memperlihatkan kemampuan dari diri siwa. Cara ini diakui lebih fleksibel karena lebih memperlihatkan kemampuan siswa dari pada tes yang lainnya. Keterampilan membaca memindai dengan teknik yang khas melatih siswa dalam memecahkan permasalahan yang diberikan guru dalam bentuk penugasan. Nilai akhir yang diperoleh siswa nantinya akan memperlihatkan sejauh mana pemahaman siswa dalam pembelajaran membaca memindai. Berikut adalah hasil tes psikomotorik siswa.

Tabel 2. Hasil Tes Psikomotorik siswa dalam Menulis Teks Narasi

NO	NAMA	Penilaian Sikap												
		Ketepatan				isi				Ejaan				Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	IM			✓			✓				✓			7
2.	RAF				✓				✓			✓		11
3.	ZS				✓			✓			✓			9
4.	MR		✓					✓			✓			7
5.	HP				✓				✓			✓		11

Berdasarkan data di atas, terlihat masih ada beberapa siswa yang tergolong masih kurang baik dalam penggunaan tanda baca seperti penulisan tanda koma, huruf kapital dan kata depan. Data di atas menunjukkan ada dua sampai tiga siswa yang sudah tergolong baik dalam menulis teks narasi. Satu siswa lainnya terlihat di tahap cukup baik pada saat menulis teks narasi, dan dua orang lagi masih tergolong butuh bimbingan dalam memahami materi pembelajaran. Ini memperlihatkan bahwa keterampilan siswa terhadap materi menulis teks narasi masih tergolong belum optimal.

Instrumen penilaian soal psikomotorik ini termasuk dalam penilaian pengetahuan. Soal tersebut akan membantu siswa untuk lebih memahami materi keterampilan menulis teks narasi dengan menggunakan teknik yang diajarkan. Sebelum mengerjakan soal, peneliti menjelaskan kembali secara rinci mengenai keterampilan menulis teks narasi dengan bantuan media pembelajaran sederhana yang penulis sediakan. Setelah penulis merasa siswa sudah cukup memahami teknik menulis teks narasi, penulis memberikan soal psikomotorik kepada mereka.

Berdasarkan penjelasan dan data-data pendukung di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa, keberhasilan dan ketercapaian pembelajaran menulis teks narasi masih belum optimal di bagian aspek kohesi dan koherensi antar kalimat, ejaan dan tanda baca. Kendala dari masalah tersebut dapat diatasi dengan cara pendidik mengajarkan tentang pedoman-pedoman ejaan. Pendidik juga dapat mengajarkan ejaan penulisan tanda koma, huruf kapital, dan kata depan sesuai dengan Pedoman Umum Bahasa Indonesia (PUEBI) dalam konteks analisis teks narasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks narasi di kelas III SD Negeri 22 Salimpat tergolong masih belum optimal. Keberhasilan dan sejauh mana tingkat pemahaman siswa terkait materi dilihat dari instrumen penilaian. Terdapat dua instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penilaian keterampilan dan penilaian pengetahuan. Kedua penilaian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan kemampuan menulis teks narasi di SD Negeri 22 Salimpat masih kurang baik mengenai koherensi dan kohesi kalimat, ejaan, dan tanda baca, serta kemampuan terbatas siswa dalam menyampaikan ide-ide yang ada ke dalam format tulisan. Solusi yang bisa ditawarkan yaitu pendidik dapat mengajarkan tentang pedoman-pedoman ejaan. Pendidik bisa mengajarkan pedoman ejaan kepada peserta didik. Ini termasuk aturan penggunaan tanda koma, huruf

kapital, dan kata depan sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dalam konteks analisis teks narasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun Floresita Ramadani, Sovi Helena Safitri, Chandra Chandra, & Tiok Wijanarko. (2024). Analisis Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan, 4(3), 219–227. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i3.1489>
- Asiva Noor Rachmayani. (2017). Buku Metode Penelitian Kualitatif.
- Azizah, N., Idha, S., Sasa, P., Chandra, C., & Suriani, A. (2024). Analisis Kemampuan Menulis Permulaan Kelas 1 SD di Komplek Unand Blok D. 4(3).
- Azzahra Atthahirah, Mira Maulidya Fajar, Sukma Rabbani, Chandra, & Suriani, A. (2024). Analisis Kemampuan Siswa Kelas 5 SD dalam Menulis Teks Persuasif di Sekolah Dasar. Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya, 3(1), 166–170. <https://doi.org/10.55606/protasis.v3i1.151>
- Cahyadi, M. R., Darmayanti, R., Muhammad, I., Sugianto, R., & Choirudin. (2023). Rubrik Penilaian Tes Esai dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. JURNAL SAINS DAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA, 1(2). <https://doi.org/10.51806/jspm.v1i2.55>
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Chandra., Mayarnimar., & Habibi, M. (2024). Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Model VARK untuk Siswa Sekolah Dasar. 2(2).
- Karlina Solehudin. (2021). MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA Oleh : Lina Karlina Solehudin, S . Pd.
- Fatonah, K., & Wiradharma, G. (2018). Pemetaan Genre Teks Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 (Revisi) Jenjang SMA.
- Hiskia Sitorus, Radni Defri Sagita, Rahmadarati, Chandra, & Ari Suriani. (2024). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Fase B di Sekolah Dasar. Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya, 2(3), 289–303. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.739>
- Kholifaturrahmah, K., & Ulfah, A. (2018). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MENGGUNAKAN METODE FIELD TRIP PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD NEGERI DADAPSARI. Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar), 1(3), 223–228. <https://doi.org/https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v1i3.672>
- Rusmilawati. (2020). Narasi Literasi,: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus– Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah– Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Seno, A. J. R. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemampuan Menyimak terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato (Survei pada SMA Negeri di Kota Cilegon) Universitas Indraprasta PGRI. Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 3(1), 10
- Sunarsih, E., Masweni, M., & Fitri, F. (2022). Peningkatan keterampilan membaca memindai melalui

- strategi the power of two pada siswa. Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 8(1).
- Tarigan, H. G. (2014). Pengajaran Gaya Bahasa. Angkasa
- Warsyena, R., & Wibisono. (2021). Nusantara Hasana Journal. Nusantara Hasana Journal, 1(7), 132–137.
- Winahei, N. Y., Halidjah, S., Kresnadi, H., Info, A., & Skills, W. (2022). Volume 11 Nomor 9 Tahun 2022 Halaman 1637 - 1645 ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS NARASI PADA SISWA. 11, 2715–2723. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i9.58187>